

**PENGARUH PENGGUNAAN KB SUNTIK 3 BULANAN  
TERHADAP KEJADIAN GANGGUAN MENSTRUASI**

**DI BIDAN PRAKTIK SWASTA “RATIH”**

**KECAMATAN DANUKUSUMAN YOGYAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA KEDOKTERAN DI FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**



**DISUSUN OLEH :**

**NAMA : BILLI GAVRILA**

**NIM : 41120035**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2016**

**PENGARUH PENGGUNAAN KB SUNTIK 3 BULANAN  
TERHADAP KEJADIAN GANGGUAN MENSTRUASI**

**DI BIDAN PRAKTIK SWASTA “RATIH”**

**KECAMATAN DANUKUSUMAN YOGYAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA KEDOKTERAN DI FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**



**DISUSUN OLEH :**

**NAMA : BILLI GAVRILA**

**NIM : 41120035**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

### PENGARUH PENGGUNAAN KB SUNTIK 3 BULAN TERHADAP GANGGUAN MENSTRUASI DI BIDAN PRAKTIK SWASTA "RATIH" KECAMATA DANUKUSUMAN YOGYAKARTA

Telah dimajukan dan dipertahankan oleh:

BILLI GAVRILA

41120035

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 3 Desember 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. Theresia Avilla Ririel K, Sp.OG  
(Dosen Pembimbing I/Ketua Tim)
2. dr. H Sulanto Saleh Damu R, MD, SpFK  
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Estya Dewi W, Sp.OG  
(Dosen Penguj)

Yogyakarta, 3 Desember 2016

Disahkan Oleh,



Dekan,

Prof. Dr. J. W. Siagian, Sp. PA.

Wakil Dekan I Bidang Akademik

dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

### **PENGARUH PENGGUNAAN KB SUNTIK 3 BULANAN TERHADAP GANGGUAN MENSTRUASI DIBIDAN PRAKTIK SWASTA “RATIH” KECAMATAN DANUKUSUMAN YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah divantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 3 Desember 2016



Billi Gavrila

41120035

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **BILLI GAVRILA**

NIM : **41120035**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **PENGARUH PENGGUNAAN KB SUNTIK 3 BULANAN TERHADAP GANGGUAN MENSTRUASI DIBIDAN PRAKTIK SWASTA “RATIH” KECAMATAN DANUKUSUMAN YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Yogyakarta, 3 Desember 2016

Yang menyatakan,



**Billi Gavrla**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat atas penyertaan – Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan KB Suntik 3 Bulanan Terhadap Gangguan Menstruasi Di Bidan Praktik Swasta Kecamatan Danukusuman”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang senantiasa membantu, mendorong serta mengarahkan penulisan karya tulis ini hingga selesai kepada :

1. Dr. Theresia Avilla Ririel K, Sp.OG selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. H Sulanto Saleh Danu R, MD, SpFK selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Estya Dewi W, Sp.OG selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan saran dalam penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.
4. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan izin penelitian dalam pembuatan karya tulis ilmiah dan semua pihak Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia membantu dalam perizinan serta pelaksanaan penelitian.
5. BPS Ratih T, Amd.Keb atas bantuan dan semua kemudahan yang telah diberikan kepada peneliti dalam pelaksanaan pengambilan data untuk karya tulis ilmiah ini.

6. Semua akseptor KB Suntik 3 bulan yang bersedia menyisihkan waktu untuk membantu peneliti sebagai subjek dalam penelitian.
7. Bp. Setyo Adi Muso, Ibu Esti Dremo , Brendy Arabella, sebagai keluarga yang selalu memberi semangat dan doa selama penelitian berlangsung.
8. Pdt. Prakoso Adiputro Wibowo, kekasihku yang selalu bersedia dan selalu ada untuk menjadi tempat keluh kesah, memberikan dukungan, doa dan semangat selama penelitian ini.
9. Sahabatku, Nabella, Anin, Ichak, Desy, Ira, Pentanis Beshi K.S, yang selalu setia memberi semangat, dan dukungan.
10. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran dapat penulis terima untuk membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 3 Desember 2016

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL .....** ..... i

**LEMBAR PENGESAHAN .....** ..... ii

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....**....iii

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....**....iv

**KATA PENGANTAR.....**.....v

**DAFTAR ISI .....** .....vii

**DAFTAR TABEL .....** .....xi

**DAFTAR GAMBAR .....** .....xii

**DAFTAR LAMPIRAN.....**.....xiv

**DAFTAR SINGKATAN.....**.....xv

**ABSTRAK.....**.....xvi

### **BAB I PENDAHULUAN**

    1.1 Latar Belakang ..... 1

    1.2 Rumusan Masalah ..... 3

    1.3 Tujuan Penelitian ..... 3

    1.4 Manfaat Penelitian ..... 4

        1.4.1 Manfaat Bagi Responden..... 4

        1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti ..... 4

    1.5 Keaslian Penelitian ..... 4

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

    2.1 Tinjauan Pustaka ..... 6

        2.1.1 Keluarga Berencana ..... 6

2.1.2 Tujuan Keluarga Berencana.....	7
2.2 Kontrasepsi .....	7
2.2.1 Definisi Kontrasepsi.....	7
2.2.2 Jenis – jenis Alat Kontrasepsi .....	8
2.3 Kontrasepsi Tiga Bulan .....	12
2.3.1 Pengertian Kontrasepsi Tiga Bulan.....	12
2.3.2 Efektifitas.....	12
2.3.3 Cara Kerja Suntik Depo Medroxy Progesteron Acetat.....	13
2.3.4 Keuntungan Suntik DMPA.....	14
2.3.5 Indikasi Suntik DMPA.....	15
2.3.6 Kontraindikasi Suntik DMPA.....	15
2.3.7 Waktu Mulai Menggunakan Suntik DMPA .....	16
2.3.8 Efek Samping Suntik DMPA .....	17
2.4 Menstruasi .....	17
2.4.1 Definisi Menstruasi .....	17
2.4.2 Siklus Menstruasi.....	28
2.5 Gangguan Menstruasi .....	24
2.6 Faktor Yang Mempengaruhi Gangguan Menstruasi.....	30
2.7 Landasan Teori.....	33
2.8 Kerangka Konsep.....	34
2.9 Hipotesis.....	35

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Desain penelitian .....	36
3.2 Tempat dan Waktu penelitian .....	36
3.3 Populasi dan Sampling .....	37
3.3.1 Populasi .....	37
3.3.2 Sampel .....	37
3.3.2.1 Kriteria inklusi .....	37
3.3.2.2 Kriteria eksklusi .....	37
3.4 Variabel penelitian dan Definisi operasional .....	37
3.4.1 Variabel penelitian .....	37
3.4.2 Definisi operasional .....	38
3.5 Perhitungan besar sampel .....	39
3.6 Bahan dan Alat .....	39
3.7 Pelaksanaan penelitian .....	40
3.8 Etika Penelitian .....	41
3.9 Analisis data .....	41
3.10 Jadwal penelitian .....	42

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil penelitian .....	43
4.1.1 Analisis Univariat .....	43
4.1.1.1 Karakteristik Responden.....	43
4.1.2 Analisis Bivariat .....	57
4.1.2.1 Analisis Distribusi Gangguan Menstruasi.....	58

4.1.2.2 Analisis <i>Pre-Test</i> .....	59
4.1.2.3 Analisis <i>Post-Test</i> .....	60
4.1.2.4 Analisis <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> .....	60
4.2 Pembahasan.....	60
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	68

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	38
Tabel 3.2 Analisis Data.....	42
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Distribusi Gangguan Menstruasi.....	58
Tabel 4.2 Analisis <i>Pre-Test</i> Penggunaan Kontasepsi Suntik 3 Bulan.....	58
Tabel 4.3 Analisis <i>Post-Test</i> Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan.....	59
Tabel 4.4. Analisis Bivariat Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan..	60

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Aksis Hipotalamus Hipofisis Ovarium.....	18
Gambar 2.2 Perubahan Kadar Hormon .....	19
Gambar 2.3 Perubahan Endometrium Dalam Siklus Haid.....	24
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	36
Gambar 3.2 Pelaksanaan Penelitian.....	42
Gambar 4.1 Distribusi Umur Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 bulan.....	43
Gambar 4.2 Distribusi Pendidikan Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 bulan.....	44
Gambar 4.3 Distribusi Pekerjaan Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 bulan.....	45
Gambar 4.4 Distribusi Jumlah Anak Akseptor Kontraspsi Suntik 3 bulan.....	46
Gambar 4.5 Distribusi Riwayat Pemakaian Kontrasepsi Lain.....	47
Gambar 4.6 Distribusi Riwayat Jenis Kontrasepsi Lain.....	48
Gambar 4.7 Distribusi Pemakaian Terakhir Kontrasepsi Lain.....	49
Gambar 4.8 Distribusi Lama Pemakaian Kontrasepsi Lain.....	50
Gambar 4.9 Distribusi Alasan Berhenti Pemakaian Kontrasepsi Lain.....	51
Gambar 4.10 Distribusi Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik 3 bulan.....	52

Gambar 4.11 Efek Haid Sebelum dan Sesudah Pemakaian Kontrasepsi 3 bulan..53

Gambar 4.12 Distribusi Lama Siklus Menstruasi.....54

Gambar 4.13 Distribusi Lama Perdarahan Menstruasi.....55

Gambar 4.14 Distribusi Banyak Darah Menstruasi.....56

Gambar 4.15 Distribusi Lama Nyeri Haid.....57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1** : Surat Kelaikan Etik

**Lampiran 2** : Surat Perizinan

**Lampiran 3** : Surat Persetujuan Kuesioner

**Lampiran 4** : Kuesioner Penelitian

**Lampiran 5** : Hasil Uji Statistik

## **DAFTAR SINGKATAN**

AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
BKKBN	: Badan Kependudukan dan keluarga Berencana Nasional
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
DMPA	: Depo Medroksi Progesteron Asetat
FSH	: <i>Follicle stimulating hormone</i>
GnRH	: <i>Gonadotropin Releasing Hormone</i>
IUD	: Intra Uterine Device
KB	: Keluarga Berencana
KONTAP	: Kontrasepsi Mantap
LH	: <i>Luteinising Hormone</i>
MAL	: Metode Amenorea Laktasi
MOW	: Metode Operasi Wanita
MOP	: Metode Operasi Pria
PUP	: Pendewasaan Usia Perkawinan
PUS	: Pasangan Usia Subur
SBT	: Suhu Basal Tubuh

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Indonesia merupakan urutan negara kelima di dunia dengan estimasi jumlah penduduk terbanyak yaitu berkisar 249 juta, sehingga pemerintah Indonesia merancangkan program Keluarga Berencana untuk mengatasi hal tersebut. Metode alat kontrasepsi suntik merupakan salah satu metode Keluarga Berencana yang paling banyak digunakan akseptor di Indonesia, namun masih terdapat permasalahan yang masih dihadapi yaitu efek samping yang ditimbulkan. Salah satu efek samping dari kontrasepsi suntik adalah gangguan menstruasi, seperti lama siklus menstruasi, lama perdarahan, banyak darah menstruasi, dan lama nyeri pada saat menstruasi.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui jenis gangguan menstruasi terbanyak pada penggunaan kontrasepsi suntik tiga bulan.

**Metode dan Subyek Penelitian :** Penelitian ini menggunakan rancangan pra-eksperimental. Desain yang digunakan pada penelitian ini disebut One-Group Pretest-Posttest Design. Sampel dalam penelitian ini adalah 150 akseptor di Bidan Praktik Swasta “Ratih” yang sudah menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan minimal selama 6 bulan.

**Hasil Penelitian :** Jenis gangguan menstruasi pada penggunaan kontrasepsi tiga bulan terbanyak adalah amenore ( 89 % mengalami siklus amenore ). Siklus menstruasi setelah menggunakan kontrasepsi 3 bulan memanjang ( 27,62 hari menjadi 59,2 hari ), lama perdarahan menstruasi setelah menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan memendek ( 6,37 hari menjadi 1,10 hari ), banyak darah menstruasi setelah menggunakan kontrasepsi 3 bulan menurun ( 18, 40 pad menjadi 2,38 pad ), dan lama nyeri haid setelah menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan memendek ( 0,18 hari menjadi 0,01 hari ).

**Kesimpulan :** Jenis gangguan menstruasi setelah penggunaan kontrasepsi tiga bulan terbanyak adalah siklus menstruasi amenore. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap lama siklus menstruasi ( $p=0,001$ ), lama perdarahan menstruasi ( $p=0,000$ ), banyak darah menstruasi ( $p=0,000$ ), dan lama nyeri haid ( $p=0,000$ ).

**Kata kunci :** kontrasepsi suntik 3 bulan, lama siklus menstruasi, lama perdarahan menstruasi, banyak darah menstruasi, lama nyeri haid.

## ABSTRACT

**Background:** Indonesia is the fifth country in the world with estimated population of 249 million, so that the Indonesian government launched "Keluarga Berencana" program design to overcome this problem. Contraceptive injections method is one of the most common methods used in Indonesia however there are problems still faced, i.e: side effects that caused by contraception, complications, and failure of contraception. One of side effects in contraceptive injections are menstrual disorders, such as menstrual cycle length, longer bleeding, menstrual blood, and long pain during menstruation (*dysmenorrhea*).

**Objective:** To identify the type of menstrual disorders which are the most against the use of three months-contraceptive injections.

**Subjects and Methods:** This study used a pre-experimental design. The design used in this study is called One-Group Pretest-Posttest Design. The sample in this study are 150 acceptors at Midwives Private Practice "Ratih" that has used three months contraceptive injection for minimally 6 months.

**Results:** Most type of menstrual disorders after three months-contraceptive injections used is the menstrual cycle amenorrhea (89% experienced amenorrhea cycle). The menstrual cycle after using three months-contraceptive injections lengthwise (27.62 days to 59.2 days), duration of menstrual bleeding after using three months-contraceptive injections shortened (6.37 days to 1.10 days), the amounts of menstrual blood after using three months-contraceptive injections decreased (18, 40 pad pad to 2.38), and duration of menstrual pain after using three months-contraceptive injections shortened (0.18 days to 0.01 days).

**Conclusion:** Most common type of menstrual disorders after three months-contraceptive injections used is the menstrual cycle amenorrhea. There are influences of the using of three months-contraceptive injections to the menstrual cycle length ( $p = 0.001$ ), duration of menstrual bleeding ( $p = 0.000$ ), amount of menstrual blood ( $p = 0.000$ ), and duration of menstrual pain ( $p = 0.000$ ).

**Keywords:** three months-contraceptive injections, menstrual cycle length, duration of menstrual bleeding, amount of menstrual blood, duration of menstrual pain.

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Indonesia merupakan urutan negara kelima di dunia dengan estimasi jumlah penduduk terbanyak yaitu berkisar 249 juta, sehingga pemerintah Indonesia merancangkan program Keluarga Berencana untuk mengatasi hal tersebut. Metode alat kontrasepsi suntik merupakan salah satu metode Keluarga Berencana yang paling banyak digunakan akseptor di Indonesia, namun masih terdapat permasalahan yang masih dihadapi yaitu efek samping yang ditimbulkan. Salah satu efek samping dari kontrasepsi suntik adalah gangguan menstruasi, seperti lama siklus menstruasi, lama perdarahan, banyak darah menstruasi, dan lama nyeri pada saat menstruasi.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui jenis gangguan menstruasi terbanyak pada penggunaan kontrasepsi suntik tiga bulan.

**Metode dan Subyek Penelitian :** Penelitian ini menggunakan rancangan pra-eksperimental. Desain yang digunakan pada penelitian ini disebut One-Group Pretest-Posttest Design. Sampel dalam penelitian ini adalah 150 akseptor di Bidan Praktik Swasta “Ratih” yang sudah menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan minimal selama 6 bulan.

**Hasil Penelitian :** Jenis gangguan menstruasi pada penggunaan kontrasepsi tiga bulan terbanyak adalah amenore ( 89 % mengalami siklus amenore ). Siklus menstruasi setelah menggunakan kontrasepsi 3 bulan memanjang ( 27,62 hari menjadi 59,2 hari ), lama perdarahan menstruasi setelah menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan memendek ( 6,37 hari menjadi 1,10 hari ), banyak darah menstruasi setelah menggunakan kontrasepsi 3 bulan menurun ( 18, 40 pad menjadi 2,38 pad ), dan lama nyeri haid setelah menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan memendek ( 0,18 hari menjadi 0,01 hari ).

**Kesimpulan :** Jenis gangguan menstruasi setelah penggunaan kontrasepsi tiga bulan terbanyak adalah siklus menstruasi amenore. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap lama siklus menstruasi ( $p=0,001$ ), lama perdarahan menstruasi ( $p=0,000$ ), banyak darah menstruasi ( $p=0,000$ ), dan lama nyeri haid ( $p=0,000$ ).

**Kata kunci :** kontrasepsi suntik 3 bulan, lama siklus menstruasi, lama perdarahan menstruasi, banyak darah menstruasi, lama nyeri haid.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut *World Population Data Sheet* (2013) Indonesia merupakan urutan negara kelima di dunia dengan estimasi jumlah penduduk terbanyak yaitu berkisar 249 juta. Untuk mengatasi hal itu, pemerintah merancangkan program Keluarga Berencana (KB) (Saifuddin, 2010).

Program KB adalah salah satu program pemerintah yang pada awalnya diatur berdasarkan Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Keluarga Berencana ( KB ) merupakan program yang berfungsi bagi pasangan untuk menunda kehamilan, menjarangkan anak, atau membatasi jumlah anak yang tidak diinginkan sesuai dengan keamaan medis serta kemungkinan kembalinya fase kesuburan (BKKBN, 2011).

Saat ini, pemerintah memberikan kemudahan bagi Pasangan Usia Subur (PUS) untuk memilih metode kontrasepsi sesuai kebutuhan mereka. Ketersediaan alat kontrasepsi menjadi salah satu prioritas dalam penganggaran dan perencanaan program 2015 (BKKBN,2014).

Metode alat kontrasepsi suntikan merupakan salah satu metode Keluarga Berencana yang popular dan menjadi Gerakan Keluarga Berencana Nasional. Dari tahun ke tahun peminat metode kontrasepsi suntikan semakin bertambah (Prawirohardjo, 2009).

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada bulan Maret 2015 menyatakan bahwa jumlah peserta KB aktif di Indonesia sebanyak 1.577.593 peserta. Menurut metode penggunaannya pengguna KB terdiri dari pengguna KB suntik (52,03%), IUD (Intra Uterine Device) (7,05 %), MOW (Metode Operasi Wanita) (1,53 %), IMPLAN (9,66 %), pil (24,33 %), MOP (Metode Operasi Pria) (0,12 %), dan kondom ( 5,28 %). Data ini menunjukkan bahwa akseptor KB paling banyak memilih metode kontrasepsi suntik (BKKBN, 2015).

Meskipun berdasarkan data BKKBN pada kenyataannya kontrasepsi suntik merupakan kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB di Indonesia, namun masih terdapat permasalahan yang masih dihadapi yaitu efek samping yang ditimbulkan, komplikasi, dan kegagalan kontrasepsi (Glaiser, 2006).

Terdapat dua jenis kontrasepsi suntik, yaitu kontrasepsi suntik kombinasi (estrogen dan progesteron) maupun kontrasepsi suntik progesteron saja. Kontrasepsi suntik berdasarkan waktu pemberiannya terdapat dua macam, yaitu KB suntik 1 bulanan dan KB suntik 3 bulanan (Saifuddin A.B, 2010).

KB suntikan 3 bulanan yang mengandung Depo Medroksi Progesteron Asetat ( DMPA ) memiliki efek samping utama antara lain gangguan menstruasi, kenaikan berat badan, hipertensi, dan tertunda masa suburnya. Efek samping tersebut dapat mempengaruhi semua wanita yang memakai KB suntik yang mengandung DMPA. Wanita yang menggunakan KB suntik 3 bulan dapat mengalami perubahan menstruasi dalam bentuk perdarahan yang tidak tertatur

dan tidak dapat diprediksi, bercak darah yang berlangsung selama tujuh hari dan perdarahan hebat selama beberapa bulan pertama penggunaan DMPA. Pada pengguna lebih dari satu tahun, tiga perempat pengguna DMPA mengalami amenorea (Varney H, 2007).

Berdasarkan data BKKBN 2015, rata-rata akseptor KB menggunakan fasilitas kesehatan jejaring praktik bidan. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi yang memiliki persentase cakupan fasilitas kesehatan jejaring praktik bidan tertinggi dengan persentase (99,07 %) (BKKBN,2015).

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan KB suntik 3 bulanan terhadap gangguan menstruasi di BPS Ratih Yogyakarta”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diajukan permasalahan :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan KB suntik 3 bulanan terhadap gangguan lama siklus menstruasi, lama perdarahan menstruasi, banyak darah menstruasi, dan lama nyeri haid di Bidan Praktek Swasta “Ratih” Yogyakarta ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gangguan menstruasi terbanyak pada lama siklus menstruasi, lama perdarahan menstruasi, banyak darah menstruasi, dan lama nyeri haid.

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan KB suntik 3 bulanan terhadap lama siklus menstruasi, lama perdarahan menstruasi, banyak darah menstruasi, dan lama nyeri haid.

#### **2.4 Manfaat Penelitian**

##### **2.4.1 Bagi Responden**

Untuk menambah informasi dan wawasan pengetahuan mengenai efek samping dari pemakaian KB suntik 3 bulanan

##### **2.4.2 Bagi Peneliti**

Menambah ilmu pengetahuan dalam memahami dan menganalisis masalah yang berkaitan dengan gangguan pola haid.

#### **2.5 Keaslian Penelitian**

<b>PENELITI</b>	<b>JUDUL</b>	<b>DESAIN</b>	<b>SUBYEK</b>	<b>HASIL</b>
Octasari, Febria; Sarumpaet , Sori Muda; Yusad, Yusniwati. 2014	Hubungan Jenis Dan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal Terhadap Gangguan Menstruasi Pada Ibu PUS Di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai	<i>Cross Sectional</i>	105 kasus, 105 kontrol	Ada hubungan antara jenis kontrasepsi hormonal terhadap gangguan pola menstruasi ( $p<0,001$ ). Lama penggunaan kontrasepsi $> 1$ tahun kemungkinan untuk mengalami gangguan lama menstruasi lebih besar dari pada lama pengguna kontrasepsi $\leq 1$ tahun. ( $p=0,002$ )
Septi Riyanti, 2011	Hubungan lama penggunaan DMPA dengan kejadian amenorea sekunder pada akseptor KB suntik di Bidan Praktik Swasta Sumarni Pundong Bantul Yogyakarta	Survey analitik dengan rancangan cross sectional	10 responden menggunakan KB suntik 3 bulan $< 1$ tahun, 45 responden menggunakan KB suntik	Ada hubungan yang signifikan antara lama penggunaan DMPA dengan kejadian amenore sekunder pada akseptor KB suntik ( $p= 0,048$ )

>1 tahun						
Ritonga, Baurlina. 2008	Perbedaan Siklus Menstruasi Antara Ibu Yang Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD Dengan Kontrasepsi Suntik Di Desa Sabungan Sipabangun Kecamatan Padang Sidimpuan Hutaimbaru	Deskriptif analitik dengan cross sectional	32 akseptor 32 akseptor	KB IUD dan KB suntik	Terdapat signifikan menstruasi ibu dengan IUD dan kontrasepsi suntik ( $P =$ 0,008)	perbedaan antara siklus

Persamaan penelitian adalah mengenai penelitian kontrasepsi hormonal. Perbedaan yang dilakukan peneliti adalah subjek peneliti yang diambil oleh peneliti adalah akseptor KB suntik DMPA yang berada di BPS Ratih Yogyakarta.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Jenis gangguan menstruasi terbanyak pada pengguna kontrasepsi suntik tiga bulan adalah amenorhe.
2. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi suntik tiga bulan terhadap lama siklus menstruasi di Bidan Praktik Swasta Ratih. ( $p=0,001$ )
3. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi suntik tiga bulan terhadap lama perdarahan menstruasi di Bidan Praktik Swasta Ratih. ( $p=0,000$ )
4. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi suntik tiga bulan terhadap banyak darah menstruasi. ( $p=0,000$ )
5. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi suntik tiga bulan terhadap lama nyeri haid di Bidan Praktik Swasta Ratih. ( $p=0,000$ )

#### **5.2 Saran**

1. Jika penelitian data sekunder (retrospektif) ini akan dilanjutkan atau diteliti kembali sebaliknya dilakukan penelitian perbandingan subyek antara semua akseptor kontrasepsi hormona, secara umum menggunakan desain pre eksperimental prospektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. 2011. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : PT.Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Baurlina, R.2008. *Perbedaan Siklus Menstruasi Antara Ibu Yang Menggunakan Alat Kontrasepsi IUD Dengan Kontrasepsi Suntik Di Desa Sabungan Sipabangun Kecamatan Padang Sidimpuan Hutaimbaru*. FK Samratulangi : Manado
- Baziad, Ali. 2008. *Kontrasepsi Hormonal*. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta
- Berek, J.S, 2002. Reproductive Physiologi.*In Berek & Novak's Ginecology*. 13 th California: Lippincot William & Wilkins
- BKKBN. 2011. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta.: PT Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo
- BKKBN.2014.*Pedoman Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Keluarga Berencana*.Jakarta
- BKKBN.2015.*Pelayanan Kontrasepsi*.Jakarta
- Benson, R.C dan Pernoll, M.C. 2009. *Buku Saku Obstetri dan Ginekologi, Edisi 9*. Jakarta: EGC
- Bobak. 2005. Buku Ajar Keperawatan Maternitas edisi 4. Jakarta : EGC
- Cunningham, F . Gary. Gant, N.F Laveno, K.J. 2006.*Obstetri Williams*. Edisi 21. Jakarta : EGC
- Cooper, M.A.2009.*Buku Ajar Bidan*, Jakarta: EGC
- Derek Lewellyn., Jones.,2002. *Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta.

Febria, O., Sari Muda, S., Yusniwarti, Y.2014. *Hubungan Jenis dan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal Terhadap Gangguan Menstruasi Pada Ibu PUS Di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai.* Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah : Yogyakarta.

Ganiswara.2007. *Farmakologi dan Terapi.* Edisi V. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Ganong, W. F. 2003. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Ganong.* Edisi 22, Jakarta:EGC

Guyton A.C. and J.E. Hall 2007. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran.* Edisi 9. Jakarta: EGC

Glasier, A.2006.*Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.* Jakarta: EGC.

Hartanto, Hanafi. 2004. *Kontrasepsi dan Keluarga Berencana.* Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Handayani, S. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana.* Yogyakarta:Pustaka Rihama

Hestiantoro, Andon. 2009. “Haid Tidak Teratur, Kehamilan Sulit Didapat. (Online).(<http://www.cyberforums.us/showpost.php?p=300370&postcount:1>diakses tanggal 21Januari 2011)

Henderson, C dan Kathleen J. (2005). “Buku Ajar Konsep Kebidanan (terjemahan)”. Jakarta: EGC

Kusmiran, E. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita.* Jakarta:Salemba Medika.

Lemeshow, S. & David W.H.Jr, 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan (terjemahan).* Gadjahmada University Press, Yogyakarta

Mahmudah, A.2012. *Hubungan Jenis dan Lama Kontrasepsi Hormonal Dengan Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta : Rineka

Manuaba, Ida Ayu Chandranita, Ida Bagus Gde Fajar Manuaba, Ida Bagus Gde Manuaba.2009.

*Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB Untuk Pendidikan Bidan*, Ed 2. Jakarta : EGC

Mariatila, Dewi.2012. *Asuhan Kehamilan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika

Noor, Meitria.S.2010. Perbandingan Kejadian Disminore Pada Akseptor Pil KB Dengan Akseptor Suntik KB 1 bulan.FK UNLAM

Norwitz, E.R., Schorge, J.O., 2008. At a Glance Obstetri dan Ginekologi edisi 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Prawirohardjo, S. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Price, A. S., Wilson M. L., 2006. Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Alih Bahasa: dr. Brahm U. Penerbit. Jakarta: EGC

Riyanti, J.A.2011. *Hubungan Jenis Dan Lama Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dengan Gangguan Menstruasi di BPS (Bidan Praktek Swasta)* Wolita M. J. Sawong Kota Surabaya. FK UNAIR : Surabaya

Riyanti, S.2011. *Hubungan Lama Penggunaan DMPA Dengan Kejadian Amenore Sekunder Pada Akseptor KB Suntik di Bidan Praktik Swasta Sumarni Pundong Bantul Yogyakarta.* FK UGM : Yogyakarta.

Stright, Barbara R. 2004. Panduan Belajar Keperawatan Ibu-Bayi Baru Lahir. Jakarta: EGC.

Saifuddin, A.B. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, Ed.2. Jakarta : YBPSP

Saifuddin, A.B. 2006. *Buju Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Sastroasmoro, S. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagung Seto.

Sinsin, I. (2008). *Seri Kesehatan Ibu dan Anak Masa Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: Alex Media.

Siswosudarmo, Risanto.2008.*Obstetri Fisiologi*. Pustaka Cendekia : Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran UGM.

Speroff, L. Fritz, M.A, 2005. Menopause and The Perimenopausal Transition. In: Speroff, ed. Clinical Gynecologic Endocrinology and Infertility 7thed. Philadelphia: Lippincot William & Wilkins

Simanjuntak, Pandapotan, 2008. *Gangguan Haid dan Siklusnya*. Dalam : Prawirohardjo, Sarono, Wiknjosastro, Hanifa, edisi 2. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Tortora, G.J. dan Derrickson, B.H. 2009. Principles of Anatomy and Physiology. Twelfth Edition. Asia: Wiley

Varney,H., 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*.Edisi 4. Jakarta;EGC

Winkjosastro, H.2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

©CUKDW